

# Pengaruh *Accounting Earnings*, Nilai Tukar, Ekspor, dan Impor, Terhadap *Gross Domestic Product* Indonesia

Febbe Putri Veronika<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Febbevero24@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

---

Kata kunci:

*Accounting Earnings*  
Nilai Tukar  
Ekspor  
Impor  
*Gross Domestic Product*

**Abstrak**

Sebagai negara ekonomi yang sangat terbuka, Indonesia memiliki dampak dari perdagangan antar negara dan nilai kurs uang lalu *accounting earnings*, ekspor, dan impor juga menjadi aspek krusial untuk perkembangan ekonomi di negara Indonesia.

Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengidentifikasi pengaruh *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia. Populasi dan sampel yang digunakan disini adalah *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) pada tahun 2018-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, maka penulis memutuskan untuk analisis memakai metode analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F, dan uji t.

Berdasarkan uji hipotesis memperlihatkan adanya pengaruh dari variabel *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Kemudian, hasil regresi linier berganda memiliki dampak yang signifikan kepada variabel dependen.

---

## I. PENDAHULUAN

(Todaro, 2020) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi Indonesia bertujuan untuk meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP) dengan mengukur pertumbuhan melalui peningkatan produksi, infrastruktur, sektor jasa, dan investasi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu negara yang dapat dilihat dan ditinjau dari meningkatnya produksi barang industri, infrastruktur, produksi barang modal dan sektor jasa dalam suatu periode tertentu, serta berkembangnya sistem pendidikan. Dalam pertumbuhan ekonomi, terdapat 4 aspek yang dapat menopang dan memberikan gambaran terhadap sebelum dan sesudah keberhasilan pertumbuhan ekonomi yaitu investasi, konsumsi, pengeluaran pemerintah, dan perdagangan internasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi nilai tukar, ekspor, impor suatu negara dan *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang rendah atau tingginya peningkatan permintaan konsumen dan incesiasi dapat mempengaruhi nilai tukar, pertumbuhan ekonomi yang baik dapat membantu produk Indonesia dalam pasar internasional, lalu peningkatan juga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil konsumsi barang dan jasa dengan harapan adanya peningkatan konsumen dalam negeri dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan untuk mengimpor.

Faktor-faktor seperti konsumsi, pengeluaran pemerintah, dan perdagangan internasional juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang rendah atau tingginya peningkatan permintaan konsumen dan

investasi dapat mempengaruhi nilai tukar dan membantu produk Indonesia dalam pasar internasional, meningkatkan ekspor, mengurangi impor, dan memperkuat nilai tukar. Selain itu, peran *accounting earnings* juga terpengaruh jika kondisi perekonomian meningkat seperti meningkatkan kepercayaan investor.

GDP adalah indikator utama pertumbuhan ekonomi, tetapi fluktuasi sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nilai tukar, ekspor, impor, dan kondisi pandemi seperti Covid-19. Pada 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi -2,07% karena pandemi, dengan penurunan konsumsi dan perubahan dalam ekspor dan impor. Selain itu terdapat juga *accounting earnings* yang merupakan salah satu indikator keuangan yang penting dalam menilai kinerja perusahaan dan pasar modal di suatu negara. Dengan adanya *accounting earnings* yang baik dan positif, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasi pasar modal di Indonesia. Namun, melalui kebijakan pemulihan ekonomi seperti program PEN, penurunan suku bunga, dan upaya meningkatkan ekspor serta mengendalikan impor, ekonomi Indonesia mulai pulih pada 2021 dan 2022.

*Accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor perlu diperhatikan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya, tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pada masing-masing indikator tersebut dan pengaruhnya terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Gross Domestic Product (GDP)**

Menurut (Latumaerissa, 2015) menyatakan bahwa :

“Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh selama jangka waktu yang dapat dihitung atau dihitung dalam satu tahun pada barang dan jasa yang dihasilkan dari usaha yang dimiliki oleh penduduk dari negara tersebut.”

Menurut (Karlina, 2017) menyatakan bahwa :

“*Gross Domestic Product* (GDP) adalah pengeluaran barang dan jasa yang diproduksi suatu negara atau wilayah yang diukur dalam jangka waktu tertentu”.

Produk domestik bruto (PDB) adalah sektor kegiatan yang masuk dalam kegiatan perekonomian yang dihitung dari jumlah produksi barang dan jasa. Kemudian, Produk Domestik Bruto (PDB) juga dibagi menjadi dua kategori, yaitu PDB atas dasar harga konstan dan PDB atas dasar harga berlaku.

### **Accounting Earnings.**

Menurut (Parveen P, n.d.) menyatakan bahwa :

“*Accounting earnings* adalah jumlah penghasilan pada suatu periode tertentu setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional, biaya penyusutan, dan pajak penghasilan. Laba akuntansi juga dikenal sebagai laba akuntansi atau laba bersih.”

Menurut (Patatoukas, 2014) menyatakan bahwa :

“*Accounting earnings* dan Produk Domestik Bruto menunjukkan bahwa laba akuntansi dapat memprediksi pertumbuhan PDB. *Accounting earnings* dalam perusahaan saham adalah hasil dari aktivitas perusahaan selama periode keuangan, yang menunjukkan pembentukan aktivitas yang menguntungkan untuk mendapatkan laba tersebut”.

*Accounting earnings* merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi jumlah pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan periode waktu tertentu.

### **Nilai Tukar**

Menurut (Ningsih & Kristiyanti, 2018) menyatakan bahwa :

“Nilai tukar didefinisikan harga relatif suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain”.

Menurut (Yanuar, 2018) menyatakan bahwa :

“Nilai tukar merupakan nilai yang digunakan sebagai perbandingan harga relatif barang dan jasa di dalam negeri dengan harga barang dan jasa di luar negeri. Dengan kata lain, nilai tukar mencerminkan perbandingan daya beli antara dua negara atau wilayah berdasarkan harga awal dari barang dan jasa. Hal ini dapat membantu dalam memahami perubahan daya beli konsumen dan produsen serta mempengaruhi arus perdagangan Internasional”.

Nilai tukar bukan hanya sekedar indikator kebijakan moneter, tetapi juga merupakan faktor penting dalam menciptakan kondisi ekonomi yang stabil dan mendukung pertumbuhan jangka panjang suatu negara. Dengan nilai

tukar yang stabil, maka pelaku ekonomi seperti perusahaan dan investor dapat membuat perencanaan yang lebih baik untuk investasi dan perdagangan.

### **Ekspor**

Menurut (Nopiana et al., 2022). menyatakan yaitu :

“Ekspor adalah salah satu sumber pemasukan yang diperlukan oleh setiap negara untuk roda perekonomiannya, ekspor dapat menyebar ke berbagai wilayah negara dengan memiliki kesempatan untuk meningkatnya produksi barang yang nantinya akan merangsang pertumbuhan ekonomi dan untuk memiliki kontribusi yang besar untuk stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara”.

Menurut (Ball, 2014) menyatakan yaitu :

“Ekspor terbagi menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak secara langsung. Ekspor yang secara langsung yaitu ketika perusahaan mengekspor barang atau jasa yang dimiliki adalah dari hasil produksi sendiri. Sementara, ekspor secara tidak langsung merupakan ketika perusahaan mengekspor barang dan jasa menggunakan bermacam jenis eksportir atau pihak ketiga yang terdapat di dalam negeri”.

Ekspor adalah kegiatan transaksi barang dan jasa dari daerah negara Indonesia ke luar negeri. Lalu, ekspor adalah salah satu kegiatan ekonomi yang menjadi sumber pemasukan yang diperlukan oleh setiap negara untuk roda perekonomiannya. Selain itu, ekspor juga dapat meningkatkan perekonomian negara dan memberi lapangan kerja yang lebih banyak dan luas pada negara tersebut.

### **Impor**

Berdasarkan (Nopiana et al., 2014) menyatakan bahwa :

“Impor dapat meningkatkan kebutuhan di dalam negeri yang dimana barang tersebut tidak bisa diproduksi di dalam negeri, dikarenakan hal tersebut terjadi maka harga barang dan jasa lebih murah”.

Menurut (Muhammad Shaikh, 2017) menyatakan bahwa :

“Kegiatan impor memiliki pengaruh terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan jika negara tersebut melakukan impor maka mereka akan mendapatkan keuntungan dan impor adalah transaksi barang dan jasa dari negara dalam negeri untuk yang di luar negeri”.

Impor merupakan kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri untuk dikirim pada suatu negara yang nantinya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri atau dijual, impor sendiri bisa terjadi dikarenakan negara tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan dari barang tersebut lalu produksi sendiri maka perlu melakukan impor.

## **III. METODE**

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan populasi dan sampel dari data sekunder diperoleh menggunakan situs Bank Indonesia (BI) untuk mengumpulkan data numerik atau nilai nilai tukar, ekspor, impor, inflasi dan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia pada tahun 2018-2022 dan dibagi per kuartal pada tiap tahun, data diperoleh pada laman Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) yang merupakan publikasi bulanan yang telah diterbitkan oleh Bank tersebut dalam menyediakan informasi mengenai angka data dari keuangan dan ekonomi Indonesia, data tersebut merupakan data yang dipublikasikan untuk masyarakat umum. Sementara itu untuk mendukung dalam perhitungan *accounting earnings* yang dibutuhkan adalah data inflasi diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan juga *unemployment* didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Periode yang digunakan pada penelitian ini dari tahun 2018-2022.

### **Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat variabel independen (X) yang digunakan dan 1 variabel dependen (Y), variabel yang digunakan yaitu:

- a) Variabel Independen = *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor
- b) Variabel Dependen = *gross domestic product* (GDP)

**Teknik Analisis Data**

Terdapat teknik analisis yang penulis gunakan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS untuk membantu dalam mengolah data yang sudah dikumpulkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi)
- b) Analisis Regresi Linier Berganda
- c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- d) Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

**IV. HASIL**

**1. Uji Asumsi Klasik**

- Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
	0E-7	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	35874.474275	37159.391183
	52	84
	.086	.123
Most Extreme Differences	.086	.123
	-.077	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.384
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Menurut tabel di atas mengeluarkan nilai signifikansi menunjukkan 0,998 atau lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$  atau 5%, maka Data Laba Akuntansi, Nilai Tukar Akuntansi, Ekspor, impor dan produk domestik bruto (PDB) digunakan distribusi normal.

- Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Nilai Tukar	.814	1.228
Ekspor	.201	4.987
Impor	.183	5.462
Accounting Earnings	.741	1.350

a. Dependent Variable: GDP

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Hasil multikolinearitas yang sudah diolah, penulis mengambil keputusan berdasarkan nilai VIF maka dari itu menunjukkan dari nilai VIF dari nilai tukar merupakan 1.228, variabel ekspor merupakan 4.987, variabel impor adalah 5.462, dan variabel *accounting earnings* adalah 1.350. Jika dilihat dari nilai dari setiap variabel yang dimana nilai VIF menunjukkan dibawah 10 sehingga data yang digunakan tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

• **Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72852.209	34772.463		2.095	.054
1 Nilai Tukar	.059	.105	.106	.564	.581
Ekspor	-.329	.106	-1.169	-3.097	.057
Impor	.302	.123	.970	2.457	.067
<i>Accounting Earnings</i>	-.068	.048	-.280	-1.426	.174

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Nilai signifikansi nilai tukar 0.581, ekspor 0.057, impor menunjukkan sebesar 0.067, dan variabel *accounting earnings* menunjukkan 0.174. Maka didapatkan hasil dari angka tersebut menunjukkan nilai signifikansi keempat variabel independen lebih besar dari nilai signifikansi sehingga variabel pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

• **Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 <sup>a</sup>	.922	.902	40375.38870	1.786

a. Predictors: (Constant), *Accounting Earnings*, Impor, Nilai Tukar, Ekspor

b. Dependent Variable: GDP

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Pada analisis uji autokorelasi hasil *model summary* di atas pada bagian nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.786. Setelah itu perlu dilihat dalam distribusi nilai tabel durbin watson untuk melihat angka DL dan DU. Terdapat syarat untuk mengetahui apakah terdapatnya atau tidak terdapatnya autokorelasi pada data yang digunakan yaitu syaratnya adalah  $DU < DW < 4 - DU$ . Dapat diketahui :

- Nilai DL = 0.9976
- Nilai DU = 1.6763
- Nilai  $4 - DU = 4 - 1.6763 = 2.3237$

Maka kesimpulannya :

$$1.6763 < 1.786 < 2.3237 \text{ (DU < DW < 4-DU)}$$

Dengan itu menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi dari data yang digunakan. Maka selanjutnya untuk melakukan analisis regresi linier berganda untuk penelitian dapat dilanjutkan.

## 2. Pengujian Uji Hipotesis

- Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	203201.401	8951.177		22.701	.000
Nilai Tukar	-.865	.269	-.256	-3.213	.006
Ekspor	2.112	.274	1.240	7.715	.000
Impor	-.978	.317	-.519	-3.088	.007
<i>Accounting Earnings</i>	-.128	.123	-.087	-1.046	.312

a. Dependent Variable: GDP

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Dari hasil pengolahan regresi linier berganda yang dilakukan maka:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \epsilon$$

$$Y = (203201.401) - 865x_1 + 2.112x_2 - 978x_3 - 128 + \epsilon$$

Sehingga dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif yaitu 198617.491 yang dapat diartikan memiliki pengaruh satu arah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal tersebut memperlihatkan variabel independen yang digunakan yaitu nilai tukar (X1), ekspor (X2), impor (X3), dan *Accounting Earnings* (X4) memiliki nilai 0 atau tidak ada perubahan, maka nilai *Gross Domestic Product* (GDP) adalah 203201.401.
- Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar (X1) sebesar -865. Nilai nilai tukar dari hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel nilai tukar terhadap variabel produk domestik bruto (PDB). Artinya jika variabel nilai tukar naik 1% dengan kata lain variabel produk domestik bruto (PDB) sebaliknya turun sebesar 865 dengan asumsi variabel ekspor dan impor bernilai konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel ekspor (X2) sebesar 2,112. Nilai data ekspor hasil regresi memperlihatkan pengaruh positif antara variabel ekspor dengan variabel produk domestik bruto (PDB). Artinya jika variabel ekspor naik 1% maka produk domestik bruto (PDB) juga dapat naik 2,112 dengan asumsi nilai nilai tukar dan variabel impor konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar (X3) sebesar -978. Nilai angka nilai tukar dari hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel impor dan variabel produk domestik bruto (PDB). Artinya jika variabel impor naik sebesar 1% maka variabel produk domestik bruto (PDB) sebaliknya akan turun sebesar -978. Asumsikan variabel nilai tukar dan ekspor memiliki nilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel akuntansi pendapatan (X4) sebesar -128. Nilai angka nilai tukar dari hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel laba akuntansi dengan variabel produk domestik bruto (PDB). Artinya jika variabel laba akuntansi meningkat sebesar 1%, sehingga sebaliknya

variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dapat membuat penurunan sebesar -128. Asumsikan variabel nilai tukar dan ekspor memiliki nilai tetap.

f)

• Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 <sup>a</sup>	.922	.902	40375.38870

a. Predictors: (Constant), *Accounting Earnings*, Impor, Nilai Tukar, Ekspor

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Hasil yang didapatkan dari Adjusted R Squared R<sup>2</sup> adalah 0.902, atau 90,2% yang dapat diartikan bahwa *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor bersama-sama dijelaskan dapat memberikan variasi penjelasan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar 90.2% sementara 8.98% lainnya merupakan variabel yang lainnya yaitu yang tidak digunakan dalam penelitian.

• Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	22.701	.000
Nilai Tukar	-3.213	.006
1 Ekspor	7.715	.000
Impor	-3.088	.007
<i>Accounting Earnings</i>	-1.046	.312

a. Dependent Variable: GDP

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Hasil tabel uji t di atas memperlihatkan ketiga variabel independen yaitu nilai tukar, ekspor dan impor menghasilkan nilai signifikansi output kurang dari 0,05. Variabel hasil akuntansi kemudian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan itu, nilai tukar, ekspor dan impor memiliki dampak signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Jadi sebagai hipotesis yang menguji t :

- H1 : Nilai Tukar atau Kurs Rupiah terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)
- H2 : Ekspor terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)
- H3 : Impor terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)
- H4 : *Accounting Earnings* tidak terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

- **Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290376.397	4	725941.849	44.532	.000 <sup>b</sup>
	Residual	244525.353	15	16301.424		
	Total	3148292.750	19			

a. Dependent Variable: GDP

b. Predictors: (Constant), Impor, Nilai Tukar, Ekspor, *Accounting Earnings*

Sumber : SPSS dan Olahan Penulis, 2024

Analisis Hasil Penelitian pada Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05. Maka angka tersebut memperlihatkan *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, impor memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Sebagai hipotesis :

H5 : Adanya pengaruh *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

## V. KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data yang sudah diperoleh oleh penulis mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengeluarkan kesimpulan dari penelitian ini :

- a) Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP).
- b) Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel nilai tukar, ekspor, dan impor secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) sementara variabel *accounting earnings* tidak terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP).
- c) Berdasarkan analisis regresi linier berganda, terdapat pengaruh signifikan variabel nilai tukar, impor, dan *accounting earnings* terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia namun dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif, ekspor
- d) Berdasarkan hasil koefisien determinasi variabel *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, dan impor secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) dan besarnya pengaruh variabel independen sebesar 90.1% terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) dan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang terdapat di luar penelitian ini.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis terdapat saran yaitu :

- a) Bagi penelitian selanjutnya, penulis memiliki harapan untuk memiliki variabel lain yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga dapat memperluas penelitian yang relevan agar memberikan wawasan yang lebih dalam dan cakupan yang lebih luas.
- b) Terdapatnya upaya lebih mendalam dari pemerintah mengenai kebijakan untuk menstabilkan *accounting earnings*, nilai tukar, ekspor, impor, dan produk domestik bruto Indonesia serta memperhatikan dampak yang besar ataupun kecil terhadap nilai tukar, ekspor, impor, dan produk domestik bruto.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Latumaerissa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Global*.
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6, 2252–6226.
- Parveen P. Gupta, Teri Lombardi Yohn, & Shroff, F. A. (n.d.). *Accounting Earnings Management and the Role of Cross-listing to the USA*.
- Sedyaningrum, M., Nila, S., & Nuzula, F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Dan Impor Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 34, Issue 1)*.
- Patatoukas, P. N. (2014). Detecting news in aggregate *accounting earnings*: Implications for stock market valuation. *Review of Accounting Studies*, 134-160.
- Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016.
- Yanuar. (2018). *Ekonomi Makro Suatu Analisis Konteks Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Nopiana, E., Habibah, Z., Putri, W. A., & Manajemen, F. E. (2022). Journal Of Management, Accounting, General Finance, And International Economic Issues (MARGINAL) Volume 1 Issue 4 (2022) <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/> The Effect Of Exchange Rates, Exports And Imports On Economic Growth In Indonesia. 1, 111–122. <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Ball, D. (2014). *Bisnis Internasional (12th ed.)*. Salemba Empat.
- Muhammad Shaikh-Associate Professor-SZABAC-Dokri-Sindh-Pakistan, D. (2017). Impact Factor 3.582 Case Studies Journal ISSN (2305-509X (Vol. 6). <https://ssrn.com/abstract=2975076http://www.casestudiesjournal.com>
- Ningsih, S. D. H. H. S. (2020). Analisis perpindahan tenaga kerja informal Kabupaten Pasuruan. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/issue/view/995>
- Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016.
- Hodijah, S., Patricia Angelina, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Nurani, L. B., & Sasana, H. (2022). Pengaruh Kurs, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(3), 27–38.  
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>

Lara Ria, L., Elia, A., & Hukom, A. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Indonesia. *Growth*, 8, 78–90.